

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Cilegon yang terletak di Jalan puskesmas Merak. Link langon 1 Rt/Rw: 05/01 Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon Provinsi Banten. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI (enam) MIN 1 Cilegon dengan rincian keseluruhan subjek sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tabel Daftar Siswa Kelas VI MIN 1 Cilegon

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VI Ibnu Haitami	19	17	36
2	VI Ibnu Rusyd	20	16	36
Jumlah		39	33	72

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *Non-equivalent control group design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, kelompok eksperimen menggunakan media kartun, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran.

Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi tentang menulis cerita anak. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerita tentang cerita fabel. Untuk mengetahui hal tersebut, maka setelah diberi perlakuan dengan media pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka kedua kelompok tersebut diberikan tugas berupa menulis cerita fabel dengan menggunakan media untuk kelas

eksperimen dan tidak menggunakan media untuk kelas kontrol.

Penerapan media kartun dilaksanakan dikelas VI sebagai kelas eksperimen sebanyak empat kali (4x) pertemuan, hari pertama peneliti memberikan *pretest* dengan tema cerita fabel, hari kedua dan hari ketiga peneliti memberikan treatment dikelas VI Ibnu Haitami dengan menggunakan media gambar kartun bertemakan cerita binatang (*fabel*), hari keempat peneliti memberikan *posttest*. Pada pertemuan keempat ini didapatkan hasil yang lebih baik dan mengalami peningkatan sebelum dilakukan pembelajaran dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media kartun. Berikut data hasil penelitian dari kelas eksperimen.

1. *Pretest* kelas eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan siswa tugas untuk menulis cerita anak, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Kesesuaian Tema				PUEBI				Tata Bahasa				Alur Cerita				Kerapihan Tulisan				Total Skor	Nilai		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ade Fajar Subhan		√			√					√				√					√				8	40
2.	Aini Nur Sadila			√			√				√						√				√			13	65
3.	Akbar Aziz Al Rantisy Eka			√			√				√						√				√			12	60
4.	Alda Siti Azzahra			√			√				√					√					√			12	60
5.	Ami Amalia Putri			√			√					√				√					√			12	60
6.	Andika Faizul Faqih		√			√					√					√						√		10	50
7.	Anwar Ramadhan		√				√				√						√				√			10	50
8.	Asyifa Septia Nur Ramdiah			√			√				√					√					√			11	55
9.	Azwa Nabila Nurrosi			√			√					√				√						√		13	65
10.	Azzam Atmaradja		√				√				√					√					√			10	50

Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan pada kelas VI Ibnu Haitami dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Skor Nilai Awal *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
45	5
50	7
55	12
60	9
65	3

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen dengan skor 45 jumlah siswa 5, skor 50 jumlah siswa 7, skor 55 jumlah siswa 12, skor 60 jumlah siswa 9, skor 65 jumlah siswa 3, dan dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *pretest* kelompok eksperimen adalah 65 sebanyak 3 siswa dan skor nilai terendah *pretest* kelompok eksperimen adalah 45 sebanyak 5 siswa.

Deskripsi hasil *pretest* kelas eksperimen di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Statistik *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistics

Pretest_Eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		54.72
Median		55.00
Mode		55
Std. Deviation		5.849
Minimum		45
Maximum		65

16.	Kenzo Hafidz Zakaria		√		√			√		√			√			11	55
17.	Mahesa Putra Ramadhan	√			√			√		√			√			11	55
18.	Muhammad Advian Maisal S		√		√			√		√			√			12	60
19.	Muhamad Bahrul Ulum	√			√			√			√		√			12	60
20.	Muhamad Dafa R	√			√			√		√			√			12	60
21.	Muhammad Fatihurriqzi		√			√		√		√			√			13	65
22.	Muhammad Ibnu Rifki		√			√		√		√			√			13	65
23.	Muhammad Syahid Akbar Robbani Aljauzi		√		√			√		√			√			13	65
24.	Nada Aulia		√	√				√			√		√			12	60
25.	Najwa Hanifa Az Zahra	√			√			√			√		√			12	60
26.	Nashyla Revadilla	√			√			√			√		√			13	65
27.	Nazma Maulidina	√			√			√			√		√			12	60
28.	Olivia Jasmin		√		√			√			√		√			14	70
29.	Rehan Septiansyach		√			√		√		√			√			13	65
30.	Reyhan Maulana Abror		√		√			√		√			√			12	60
31.	Sadam Husen		√		√			√		√			√			12	60
32.	Sahira Putri Sa'bansyah		√			√		√		√			√			13	65
33.	Sayyid Al Kaunaini	√			√			√			√		√			12	60
34.	Tazkiya Najmi A		√			√		√		√			√			13	65
35.	Tubagus Bima R		√		√			√	√	√			√			13	65
36.	Zidan Mulya H		√		√			√		√			√			12	60

Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal kelas kontrol sebelum adanya perlakuan pada kelas VI Ibnu Rusyd dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Skor Nilai Awal Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi
55	7
60	18
65	9
70	2

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pretest kelas eksperimen dengan skor 55 jumlah siswa 7, skor 60 jumlah siswa 18, skor 65 jumlah siswa 9, skor 70 jumlah siswa 2, dan dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *pretest* kelompok kontrol adalah 70 sebanyak 2 siswa dan skor nilai terendah *pretest* kelompok kontrol adalah 55 sebanyak 7 siswa.

Tabel 4.7
Hasil Statistik Pretest Kelas Kontrol
Statistics

Pretest_Control		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		60.83
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		4.053
Minimum		55
Maximum		70

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.7 di atas, terlihat hasil *pretest* kedua kelompok menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan maksimum yang diperoleh keduanya adalah tidak sama, nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 45 sedangkan kelas kontrol adalah 55 dan nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 65 sedangkan kelas kontrol adalah 70. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen yaitu 60.83 sedangkan kelas eksperimen yaitu 54.72. Dimana nilai kedua kelompok tersebut masih sangat terbilang rendah.

Data hasil dilakukan pengujian kehomogenan menggunakan One-Way ANOVA pada SPSS 16. Homogenitas mengenai awal dengan hasil kemampuan menulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Homogenitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

pretest_eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.121	3	32	.947

Tabel 4.9
Homogenitas Data *Pretest* Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

pretest_control

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.445	4	31	.775

Dari data perhitungan homogenitas yang disajikan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data pemahaman awal pada kelas eksperimen homogen, karena nilai sig > α yaitu $0.947 > 0,05$ dan kelas kontrol $0.775 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang homogen.

3. *Posttest* Kelas Eksperimen

Penelitian dilakukan dengan memberikan siswa tugas untuk menulis cerita anak dengan tema cerita *fabel* (binatang), maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Kesesuaian Tema				PUEBI				Tata Bahasa				Alur Cerita				Kerapihan Tulisan				Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Ade Fajar Subhan				√		√					√				√				√		15	75
2.	Aini Nur S				√			√				√				√					√	17	85
3.	Akbar Aziz Al Rantisyy				√			√				√				√					√	16	80
4.	Alda Siti Azzahra				√			√				√				√					√	17	85
5.	Ami Amalia				√		√					√				√					√	16	80
6.	Andika Faizul Faqih				√			√				√								√		17	85
7.	Anwar Ramadhan			√				√				√				√					√	16	80
8.	Asyifa Septia Nur Ramdiah				√			√				√				√					√	18	90
9.	Azwa Nabila Nurrosi				√			√				√				√					√	17	85
10.	Azzam Atmaradja F				√			√				√				√					√	16	80
11.	Bagus Ichwanda Ihsan				√				√			√				√					√	17	85
12.	Cindy Salma Fauziah				√			√				√				√					√	18	90
13.	Dita Meilani				√			√				√				√					√	16	80
14.	Fadilah Nazuhra				√		√					√									√	17	85
15.	Farel Ibrahim				√			√				√									√	18	90
16.	Isnan Rizky Saparullah			√				√				√									√	16	80
17.	Kurnia Nikmatussolekhah				√			√			√					√					√	15	75
18.	Maisan Latief			√				√				√				√					√	16	80
19.	Mochammad Fauzan H				√		√					√				√					√	15	75
20.	Muhamad Dani Zikriansyah			√				√				√				√					√	15	75
21.	Muhammad Dimas R		√				√				√				√					√		16	80
22.	Muhamad Faisal Imam			√				√				√									√	17	85
23.	Muhammad Adzka Imani				√			√				√				√					√	15	75
24.	Muhammad Rizwan Aqiel				√		√					√				√					√	15	75
25.	Muhammad Romi Alfin			√				√				√				√					√	14	70
26.	Nabilah Anggrelia			√				√				√				√					√	16	80

27.	Naila Sahwalia				√				√				√				√		17	85
28.	Novi Diana Putri			√				√					√					√	16	80
29.	Putri Avrilia Zustain				√				√					√					17	85
30.	Rachel Alifa			√					√					√					16	80
31.	Rafi Putra Perdana			√					√				√						14	70
32.	Ratu Salis Fambayun				√				√					√					17	85
33.	Salfa Nur Alicia				√				√					√					16	80
34.	Sanra Melisya Apriliyani				√				√				√						15	75
35.	Steva Berlian			√				√					√						16	80
36.	Tubagus Arisal Bakti Azhari			√					√				√						16	80

Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir kelas eksperimen sesudah adanya perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Skor Nilai Akhir *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
70	2
75	7
80	14
85	10
90	3

Hasil di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *posttest* kelas eksperimen adalah 90 sebanyak 3 siswa, dan nilai terendah *posttest* kelas eksperimen adalah 70 sebanyak 2 siswa.

4. *Posttest* Kelas Kontrol

Penelitian dilakukan dengan memberikan siswa tugas untuk menulis cerita anak dengan tema cerita *fabel* (binatang), maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12
Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Kesesuaian Tema				PUEBI				Tata Bahasa				Alur Cerita				Kerapihan Tulisan				Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Adz Dzikra Arya Pratama				√		√					√				√				√		15	75
2.	Ajeng Ayu Wantika			√				√			√					√				√		14	70
3.	Alfan Fatich Falchana				√		√					√				√				√		15	75
4.	Aliska Dwi Cantika				√			√				√				√				√		16	80
5.	Aziz Multiyana			√			√					√				√			√			13	65
6.	Azka Nada Tamma Aquila Rustandi			√			√					√					√				√	16	80
7.	Bagoes Hermanto				√			√				√			√					√		15	75
8.	Bintang Prayoga Siregar			√			√					√				√				√		14	70
9.	Britania Anggraeni Ruhiyana				√			√				√				√				√		16	80
10.	Dara Nilam Aprillia				√			√				√				√				√		16	80
11.	Dimas Al Fiqri			√			√					√				√			√			13	65
12.	Farah Kusuma Dzalfa			√				√				√				√				√		15	75
13.	Fildzah Aulia Nur Muharromah				√			√				√				√				√		16	80
14.	Izah Fauziah				√		√					√				√					√	16	80
15.	Jesisca Vadhila Bainah				√			√				√				√				√		16	80
16.	Kenzo Hafidz Zakaria			√				√				√				√				√		15	75
17.	Mahesa Putra Ramadhan				√			√				√				√				√		16	80
18.	Muhammad Advian Maisal S			√			√					√			√					√		13	65
19.	Muhamad Bahrul Ulum				√		√					√				√				√		15	75
20.	Muhamad Dafa Rafael			√				√			√				√					√		13	65
21.	Muhammad Fatihurrizqi			√				√			√					√				√		14	70
22.	Muhammad Ibnu Rifki			√				√				√				√				√		15	75
23.	Muhammad Syahid Akbar			√				√			√					√				√		14	70

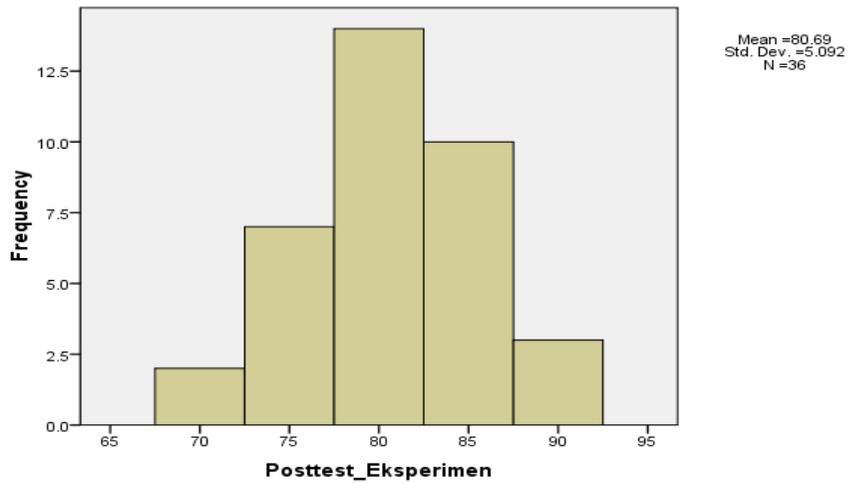
Hasil Statistik *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistics

Posttest_Eksperimen		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		80.69
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		5.092
Minimum		70
Maximum		90

Grafik 4.1

Histogram



Grafik 1. Nilai Posttest Kelas Eksperimen

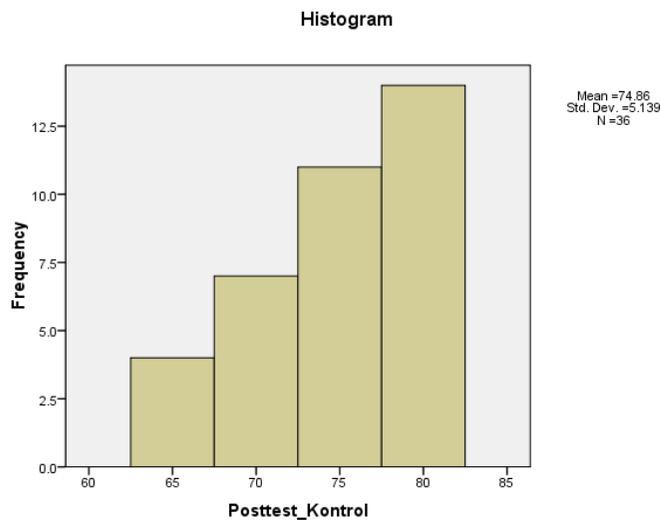
Tabel 4.15

Hasil Statistik Posttest Kelas Kontrol

Statistics

Posttest_Kontrol		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		74.86
Median		75.00
Mode		80
Std. Deviation		5.139
Minimum		65
Maximum		80

Grafik 4.2



Berdasarkan tabel 4.14 dan 4.15 di atas, terlihat hasil *posttest* kedua kelas menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan maksimum yang diperoleh keduanya adalah tidak sama, nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 70 sedangkan

kelas kontrol adalah 65 dan nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 90 sedangkan kelas kontrol adalah 80.

Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan yaitu 74.86.kelas kontrol yaitu 80.69 sedangkan kelas kontrol

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Mekanisme uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada program SPSS versi 16.0 for window, Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil SPSS 16 Uji Normalitas Kemampuan Menulis *Posttest*
(Kelompok Eksperimen)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Eksperimen
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	80.69
	Std. Deviation	5.092
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.193
	Negative	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		1.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.17
Hasil SPSS 16 Uji Normalitas Kemampuan Menulis *Posttest*
(Kelompok Kontrol)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	74.86
	Std. Deviation	5.139
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.159
	Negative	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		1.381
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044

a. Test distribution is Normal.

Dengan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data normal.

Dilihat dari tabel 4.16 dan 4.17 di atas, sig untuk hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai 0,127 sedangkan sig untuk kelas kontrol memiliki nilai 0,044. Keduanya $> 0,05$.

Interpretasi: Jadi kedua kelas tersebut, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki distribusi data yang normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Mekanisme uji homogenitas ini menggunakan *One-Way ANOVA* pada program SPSS 16. Untuk menganalisis tabel anova, lakukan analisa seperti:

H_0 : Rata-rata populasi dari ketiga varian adalah sama.

H_1 : Rata-rata populasi ketiga varian adalah tidak sama.

Jika probabilitas > tabel 0,05, H_0 diterima

Jika probabilitas < tabel 0,05, H_0 ditolak

Tabel 4.18

Hasil SPSS 16 Uji Homogenitas Data Akhir *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.790	1	70	.056

Berdasarkan hasil perhitungan, ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk tes akhir hasil belajar menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 3.790. sehingga bisa dinyatakan bahwa data tes hasil belajar kelompok eksperimen bersifat homogen. Karena data tersebut bersifat homogen, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistic parametric, yaitu uji beda dua rata-rata (uji-t).

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-tes. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kartun terhadap kemampuan menulis cerita anak pada siswa kelas VI bila dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media apapun. Pengujian ini menggunakan program SPSS 16, yaitu dengan teknik analisis independen sampel T-tes. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil posttest dua sampel penelitian ini. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Signifikan jika $> 0,05$ maka H_0 diterima

Signifikan jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.19

**Hasil Uji Kesamaan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol
Output SPSS 16.00¹**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	36	80.69	5.092	.849
Kontrol	36	74.86	5.139	.856

¹ Output SPSS 16.00. Independent Sample Test. Lampiran 10

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.036	.850	4.838	70	.000	5.833	1.206	3.428	8.238
Equal variances not assumed			4.838	69.994	.000	5.833	1.206	3.428	8.238

Tabel 4.19 di atas, menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t sebagaimana terlampir. Peroleh nilai t_{hitung} *posttest* adalah 4.838. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 8.238, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} *posttest* lebih besar dibandingkan t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu: jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata hasil kemampuan menulis kelompok eksperimen dengan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} pada kelompok eksperimen. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis cerita dengan menggunakan media kartun memiliki hasil kemampuan menulis yang baik dari siswa yang tidak menggunakan media kartun.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil kemampuan menulis cerita anak pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VI semester genap Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Cilegon tahun pelajaran 2017/2018 yang telah dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak berbeda secara signifikan, sehingga menunjukkan bahwa kondisi awal siswa sebelum diberi perlakuan masih dalam kondisi sama. Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartun dan kelompok kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan media kartun yang biasa guru lakukan dalam kegiatan pembelajaran. Tes kemampuan menulis cerita anak dilakukan setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan yaitu 2 kali pertemuan untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartun dan 2 kali pertemuan untuk melakukan pretest dan posttest.

Berdasarkan pengujian hipotesis sebelumnya, menyatakan bahwa terdapat pengaruh media kartun terhadap kemampuan menulis cerita siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji *t-test*. Uji *t-test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartun terhadap kemampuan menulis cerita anak. *T-test* dilakukan dengan membandingkan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan *posttest* pada kelas kontrol.

Data yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada nilai pretest tidak jauh beda. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kondisi awal hasil kemampuan siswa anatar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang didapat dari kelas eksperimen dan kontrol nilai *pretest* setelah diberikannya perlakuan didapatkan hasil yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hal ini menunjukkan bahwa (H_0) ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh media kartun terhadap kemampuan menulis cerita anak.

Penggunaan media pembelajaran yaitu gambar kartun yang telah dilakukan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memunculkan ide-ide dalam kemampuan menulis cerita anak sehingga dapat memperdalam materi yang diberikan guru. Hasil yang lebih baik didapatkan pada kelompok eksperimen yang menggunakan media tersebut dalam proses kemampuan menulis cerita anak. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mudah menemukan ide-ide serta imajinasi yang dituangkan dalam sebuah cerita mereka sendiri. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini, kemampuan menulis adalah salah satu dasar keterampilan yang harus dikuasai siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa juga dilatih untuk dapat berkomunikasi dengan baik, misalnya kegiatan bertanya jawab antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dan membacakan hasil dari tulisannya di depan kelas. Penggunaan media kartun dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa karena dengan penggunaan media ini sangat membantu siswa untuk mengungkapkan isi dan kejadian gambar ke dalam bentuk tulisan. Di

samping itu siswa pun tidak merasa jenuh sehingga dapat memotivasi dan melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media kartun yang dilakukan pada kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita anak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI semester genap di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Cilegon tahun pelajaran 2017/2018.